

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN
AL-QUR'AN SISWA KELAS X MAS
PLUS AL-ULUM MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Syukri Kurniawan Nasution
NPM: 1901020275



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN
AL-QUR'AN SISWA KELAS X MAS
PLUS AL-ULUM MEDAN**

Acc Sidan
12/9/2023


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Syukri Kurniawan Nasution
NPM: 1901020275



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada Orangtuaku,
Adikku & Sahabatku

Ayahanda Pahrul Nasution S.Pd. M.Si
Ibunda Faridah Hanum Manurung S.Pd
Abanghanda Ahmad Muslimin Nasution

Abanghanda Wahyu Nasution

Serta Seluruh Keluarga, Guru Dan Sahabat Yang Selalu
Mensupport Dan Tak Lekang Senantiasa Memberikan Doa Demi
Kesuksesan & Keberhasilan Bagi Diriku ...

Motto:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an
untuk peringatan, maka adakah orang yang mau
mengambil pelajaran?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Syukri Kurniawan Nasution
Npm : 1901020275
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru AI – Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al – Qur'an Siswa Kelas X MAS PLUS AL – ULUM Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1. 27/8 2023	Abstrak, kata pengantar, hal-hal lain		
1/9 2023	Pemantran Bab II		
2. 2/9 2023	Pemantran Bab III		
5/9 2023	Bimbingan Bab IV dan V		
3. 9/9 2023	Diskusi Umum		
12/9 2023	Acc Sidang		

Medan, 12 September 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani,
S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Junaidi, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Syukri Kurniawan Nasution
NPM : 1901020275
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan

Medan, 12 September 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Syukri Kurniawan Nasution
NPM : 1901020275
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

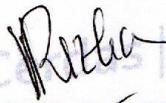
Medan, 12 September 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN
AL-QUR'AN SISWA KELAS X MAS
PLUS AL-ULUM MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

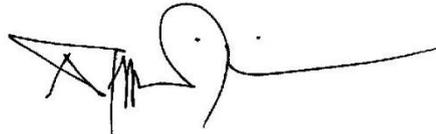
Oleh :

SYUKRI KURNIAWAN NASUTION

NPM : 1901020275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X
MAS Plus Al-Ulum Medan**

SKRIPSI

Oleh
SYUKRI KURNIAWAN NASUTION
NPM : 1901020275

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi
sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat
disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 September 2023

Pembimbing


Dr. Junaidi, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Syukri Kurniawan Nasution
NPM : 1901020275
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Ali Imran Sinaga, MA
PENGUJI II : Dr. Junaidi, M.Si



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zulani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syukri Kurniawan Nasution

NPM : 1901020275

Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengansebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 12 September 2023



Syukri Kurniawan Nasution

NPM: 1901020275

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (denga titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh : Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَاعِلٌ

Kaifa : كَيْفًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

Qala : قال

Rama : رم

Qila : قِلا

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dandhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Raudhatul Atfal : روضة الأطفال
- Al-madinah Al-munawarah : المدينة المنورة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al-birr : البر
- Al-hajj : الحج

f. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu:

ال namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Asy-syamsu : الشمس
- Al-qalamu : القلم
- Al-jalal : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif:

Contoh :

- Ta'khuzuna : تأخذون
- An-nau' : النوع
- Syai'un : شيء

- Inna : إن
- Amirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafih al-Qur'an
- Alhamdlillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in alim

ABSTRAK

Syukri Kurniawan Nasution, 1901020275, Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Al-Qur'an merupakan pedoman atau petunjuk bagi umat muslim, maka sebagai umat muslim dianjurkan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan tahsinnya. Kualitas bacaan Al-Qur'an sangat penting dalam menilai terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini dilaksanakan untuk: (1) mengetahui kualitas bacaan Al-Qur'an siswa X MAS Plus Al-Ulum Medan, (2) strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa X MAS Plus Al-Ulum Medan, (3) faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses belajar mengajar di sekolah MAS Plus Al-Ulum Medan dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an siswa terkolerasi dengan minimnya pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid dan tahsin. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa dan menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Faktor pendukung guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan kegiatan tahfidz dan tilawah sedangkan faktor penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa ialah kurangnya peran orang tua dan keterbatasan waktu dan kurang minat dan pemahannya siswa mengenai ilmu tajwid dan tahsin.

Kata Kunci: Strategi Guru Al-Qur'an Hadits, Kualitas, Bacaan Al-Qur'an

ABSTRACT

Syukri Kurniawan Nasution, 1901020275, Al-Qur'an Hadith Teacher Strategy in Improving the Quality of Al-Qur'an Reading for Class X MAS Plus Al-Ulum Medan Students.

The Al-Qur'an is a guide or guide for Muslims, so as Muslims it is recommended that you be able to read the Al-Qur'an properly and correctly according to the rules of tajwid and tahsin. The quality of reading the Qur'an is very important in assessing the ability to read the Qur'an properly and correctly. This research was carried out to: (1) determine the quality of the Al-Qur'an reading of X MAS Plus Al-Ulum Medan students, (2) the strategies of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the quality of Al-Qur'an reading of X MAS Plus Al students -Ulum Medan, (3) supporting and inhibiting factors for Al-Qur'an Hadith teachers in improving the quality of Al-Qur'an reading for class X MAS Plus Al-Ulum Medan students. This research is a qualitative research. This research is field research and this research is classified into descriptive qualitative research. The research data was collected by observing, interviewing and documenting. The teaching and learning process at the MAS Plus Al-Ulum Medan school begins with reading the Qur'an for 15 minutes before starting learning. Difficulty in reading Al-Qur'an students correlated with students' lack of knowledge about the science of recitation and tahsin. The Al-Qur'an Hadith teacher's strategy in improving the quality of students' reading of the Al-Qur'an is by grouping students according to their Al-Qur'an reading abilities and implementing the habit of reading the Al-Qur'an 15 minutes before starting learning. The supporting factor for teachers in improving the quality of students' Al-Qur'an reading is the availability of adequate facilities and infrastructure and tahfidz and recitation activities, while the inhibiting factor for Al-Qur'an hadith teachers in improving the quality of students' Al-Qur'an reading is the lack of the role of parents. and limited time and lack of demand and understanding of students regarding the science of recitation and tahsin.

Keywords: Al-Qur'an Hadith Teacher Strategy, Quality, Al-Qur'an reading

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah rabbil ‘alamin segala puji dan syukur penulis ungkapkan kepada Allah SWT sang pencipta alam, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya sehingga dengan segala petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal peneliti ini. Selanjutnya shalawat dan salam penyusun persembahkan kepada nabi mumammad SAW sebagai uswah hasanah yang abik bagi ummat-Nya.

Proposal merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bahan dasar penulis skripsi serta salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa dalam mencapai gelar sarjana Pendidikan agama islam (S.pd.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun proposal penelitian yang berjudul: “Strategi Guru Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan”.

Sebagai mahasiswa, sepanjang proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesusahan dalam berfikir dan ragu- ragu dalam tindakan. Namun berkat do’a, semangat dan dorongan dari berbagai pihak maka proposal ini dapat diselesaikan. Karenanya dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dalam bentuk ucapan yang sederhana kepada semua pihak yang turut berpartisipasi atas selesainya Proposal ini yakni:

1. Secara Khusus dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada yang teristimewa, orang tua Ayahanda tercinta **Pahrul Nasution** dan ibunda tercinta **Faridah Hanum Manurung** yang telah mengasuh dan mendidik dengan buaian dan kasih sayang dari kandungan hingga dewasa yang selalu memberikan ridho kepada penulis untuk menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan, semangat dan

mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara kandung penulis **Ahmad Muslimin Nasution dan Wahyu Nasution** yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zailani, MA.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, M.Psi** selaku Ketua Program Studi Pendidikan agama islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan agama islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada Bapak **Dr. Junaidi, M.Si** selaku pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam mengadakan penelitian, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan para staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya ilmu selama mata kuliah berlangsung.
10. Tidak Terlupakan diucapkan terima kasih kepada Sahabat diskusi yang telah banyak memotivasi penulis khususnya kepada **Khaidir** dan **Fadlan Taufiqurrohman** serta seluruh teman-teman kelas G prodi PAI, atas semua do'a dan kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat

untuk para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai manusia biasa, penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasan. Karenanya penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya. Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan , 26 Mei 2023

Penulis

Syukri Kurniawan Nasution

NPM: 1901020275

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRAK</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Kajian tentang Strategi	8
2. Guru	20
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	23
4. Kualitas Bacaan Al-Qur'an.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

C. Sumber Data Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1. Profil dan Sejarah Singkat MAS Plus AL-Ulum Medan.....	39
2. Visi, Misi dan Tujuan MAS Plus AL-Ulum Medan.....	40
3. Letak Geografis MAS Plus AL-Ulum Medan	41
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	42
5. Tenaga Kependidikan dan Pendidik	43
6. Siswa.....	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa MAS Plus AL-Ulum Medan	45
2. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa MAS Plus AL-Ulum Medan	48
3. Faktor Penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa MAS Plus AL-Ulum Medan.....	52
C. Pembahasan	
1. Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AL- Ulum Medan.....	55
2. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AL-Ulum Medan	55

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AL-Ulum Medan	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66
DOKUMENTASI.....	76

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	38
2. Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan dan Pendidik.....	50
3. Tabel 4.3 Siswa.....	51
4. Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
2. Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	44
3. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah	49
4. Bagan 4.5 huruf yang sulit dilafalkan siswa	55
5. Bagan 4.6 Strategi guru	56
6. Bagan 4.7 Faktor pendukung dan penghambat	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara Malaikat Jibril yang diturunkan secara bertahap atau mutawatir dengan berbahasa Arab. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan merupakan suatu petunjuk dan pedoman bagi kehidupan sehari-hari umat Islam, yang mana dimulai dari surah pertama yaitu Al-Fatihah dan ditutup dengan surah terakhir yaitu surah An-Nas.

Al-Qur'an sebagai firman Allah mencakup segala aspek persoalan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam semesta yang merupakan persoalan yang mendasar dalam setiap kehidupan manusia. (Zubaidillah, 2018) Al-Qur'an sebagai kita suci umat islam sangat kaya dengan pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. (Zubaidillah, 2017)

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang tiadaandingannya dan tidak ada yang bisa mencontohnya. Terdapat pada salah satu ayat Al-Qur'an yang mana Allah SWT firman pada surah Al-Isra' ayat 88:

قُلْ لَنْ يَجْتَمِعَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ
بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا (٨٨)

88. Katakanlah, “Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa (dengan) Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.

Pedoman membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an merupakan suatu nilai ibadah, membacanya saja sudah mendapatkan nilai ibadah apalagi dapat menghafal dan mengetahui tafsirnya. Maka pada dasarnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu indikasi penting bagi umat Islam. Mengapa? Dikarenakan membaca dan mempelajarinya dengan baik dan benar mendapat nilai kebaikan dan pahala, mendapatkan

syafaat pada hari kiamat, mendapatkan rahmat Allah, menjauhkan dari perbuatan maksiat, membuat hati lebih nyaman dan tenang, serta menjadi petunjuk bagi kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi obat bagi suatu penyakit diantaranya penyakit hati. Jadi sangat banyak nilai positif yang dapat kita peroleh dari membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dinilai sebagai suatu amal ibadah. Membacanya saja secara terbata-bata dapat pahala apalagi dapat membacanya secara baik dan benar. Sebagaimana yang tercantum di Hadits Nabi SAW:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((الَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ ، وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ)) متفقٌ عَلَيْهِ

Berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Orang yang membaca Al-Qur'an dan ia mahir membaca, maka ia bersama para malaikat yang mulia (bersih dari maksiat) dan taat dalam kebaikan. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan merasa kesulitan ketika membacanya, maka baginya dua pahala." (Mutafaqun 'alaih) [HR. Bukhori, no. 4937 dan Muslim, no. 798]

Adapun bacaan-bacaan lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti niat untuk mencari ilmu. Jadi pahala yang didapati para pembaca selain Al-Qur'an adalah pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana dalam Al-Qur'an. (Anshor, 2013) Maka jaminan balasan dari Allah SWT bagi orang yang membaca dan mempelajari Al-Qur'an terdapat dalam Surah Al-Isra' ayat 45:

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الدِّينِ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا (45)

45. Dan apabila engkau (Muhammad) membaca Al-Qur'an, Kami adakan suatu dinding yang tidak terlihat antara engkau dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat.

Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan relatif cukup rendah. Sebagian diantara peserta didik di kelas X yang belum mampu membedakan dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Juga kurangnya dalam mengenal tajwid pada bacaan Al-Qur'an. Dikarenakan tidak sedikit banyaknya siswa yang dasar pendidikan sebelumnya berbasis agama seperti ada yang tamatan SMP, MTS, dan juga

pesantren. Maka inilah menjadi satu faktor kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X masih relatif rendah.

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tersebut juga disampaikan oleh salah satu seorang peserta didik kelas X, mengatakan bahwa ia kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah yang tepat dan menerapkan hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Maka ini menjadi salah satu faktor kurangnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Salah satu tujuan pendidikan di MAS Plus Al-Ulum Medan bertujuan dapat memberi suatu pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an yang berkualitas serta membantu pertumbuhan dan rohani anak agar lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an sejak dini serta membentuk atau mewujudkan anak yang memiliki karakter yang berakhlak yang baik, serta bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan tahsin.

Dalam proses peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an seorang guru Qur'an Hadits agar dapat menciptakan sebuah strategi yang baik supaya para peserta didik dapat menerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru tersebut dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadits tersebut, supaya dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik di MAS Plus Al-Ulum Medan.

Keunggulan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa ialah: dalam bidang ilmu pengetahuan mengenai tajwid dan tahsin Al-Qur'an agar dapat memberikan pemahaman yang baik dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Motivasi dan inspirasi, guru dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa terhadap mempelajari Al-Qur'an dengan baik. Pengalaman dan pemahaman, guru yang berpengalaman dapat memahami kesulitan apa yang dialami oleh siswa dalam pencapaian kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Adapun kekurangan Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa adalah: keterbatasan waktu, minimnya waktu dapat mempengaruhi guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa. Kurangnya sumber daya, guru mungkin memiliki keterbatasan sumber daya seperti buku referensi atau materi pembelajaran yang memadai. Keterampilan teknis, guru kurang memiliki teknis yang cukup dalam mengajar dengan efektif menggunakan teknologi atau metode pembelajaran yang inovatif. Maka guru harus dapat membuat atau memilih strategi yang baik agar dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. (Zulkipli, 2020) Artinya strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah dan mencapai tujuan pembelajarannya, termasuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Makanya guru harus menggunakan strategi untuk dapat membantu peserta didik dalam menyerap dan menerapkan pelajaran.

Masalah dalam membaca Al-Qur'an terbagi dalam beberapa bentuk seperti kurangnya peserta didik dalam hal tahsin dalam melafalkan huruf Hijaiyah seperti pelafalan huruf ذ : Dzal, ز : Za, س : Sin, ش : Syin, ق : Qaf, ك : Kaf. Kurangnya peserta didik dalam mengenal ilmu tajwid, seperti Ikhfa Syafawi, Izhar Syafawi, macam-macam Idgham, hal ini dikarenakan minimnya Pendidikan Agama dirumah. Maka sangat kurang apabila pembelajaran Al-Qur'an hanya dipadatkan disekolah.

Topik ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti melihat dan mendengar dari guru Qur'an Hadits nya sendiri bahwasanya kualitas bacaan peserta didik dikelas X MAS Plus Al-Ulum Medan masih minim seperti sudah dijelaskan tadi. Makanya saya sebagai peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini karena menurut saya topik ini perlu diteliti kembali agar dapat meningkatkan kualitas bacaan siswa lebih baik, tidak hanya dapat membaca saja melainkan dapat membaca Al-qur'an sesuai tajwid dan tahsin.

Menyadari banyaknya anak yang kurang minat dan bosan belajar membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an yang menyebabkan peserta didik malas dalam belajar Al-Qur'an sehingga mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'annya. Maka guru Al-Qur'an Hadits dituntut memiliki strategi proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Sehingga strategi yang dibuat oleh para guru Al-Qur'an Hadits dapat diimplementasikan para peserta didik.

Demikian halnya dengan upaya peningkatan kreativitas guru, penyusunan program pembelajaran yang memadukan makna belajar dan mengajar membutuhkan strategi yang tepat dan terarah sehingga dapat menjadi acuan dalam pengimplementasiannya. Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an ini bukan hanya sebagai bekal di dunia, melainkan juga bekal di akhirat kelak. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan sebuah tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap strategi, model dan metode apa yang akan digunakan oleh seorang guru.

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik dan perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Strategi Guru Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai tahsin dan tajwid.
2. Kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah
3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar Al-Qur'an diluar maupun di sekolah.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan guru terkadang tidak dapat dipahami oleh peserta didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan?
2. Apa saja strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.
2. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.
3. Faktor Penghambat dalam menggunakan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai penelitian dalam hal upaya ilmiah yang dapat membuka wawasan baru dalam pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat menghasilkan peserta didik yang Qur'ani dan Islami.
 - b. Sebagai dasar untuk ilmu lebih lanjut dalam penelitian yang serupa.
 - c. Sebagai kontribusi ilmiah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru Al-Qur'an hadits

Membantu guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai konten ilmiah yang dapat memotivasi siswa dalam membacadan mempelajari Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Diawali dengan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian strategi, macam-macam strategi, ciri-ciri strategi, pengertian guru Al-Qur'an Hadits, manfaat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, kerangka berpikir, penelitian terdahulu.

BAB III : Metode penelitian, terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi dalam bahasa Yunani ialah “stratos dan strategos” yang artinya memimpin. Kata lain dari strategi ialah “ perencanaan, taktik, tips dan trik”.(Majid, 2013) Strategi merupakan rencana untuk membantu mencapai tujuan belajar mengajar.(Haidir&Salim, 2013) Adapun istilah strategi yang digunakan diberbagai bidang memiliki sifat yang sama, termasuk yang diterapkan dalam konteks pembelajaran yang dikenal sebagai strategi pembelajaran.(Selamat, 2020)

Strategi diartikan sebagai “ a plan, method, or series of activities designed to achives a particular goal” (sebuah rencana, metode, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan).(Islam, Syaiful, 2019) Strategi merupakan suatu metode pendidikan yang mengubah pengetahuan menjadi belajar atau perubahan perilaku. Dengan kata lain, strategi merupakan cara guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pengertian ini memiliki kesamaan dengan pendapat Sumaat Madja, yaitu sebagai upaya dan tindakan yang diarahkan kepada sasaran untuk mencapai tujuan.(Sukatin, 2022)

b. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh seorang pengajar untuk penyampaian materi pembelajaran dengan bertujuan memudahkan peserta didik memahami dan menerima materi pelajaran yang pada akhirnya suatu tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik di akhir kegiatan belajar.

Islam menyatakan strategi pembelajaran yakni rancangan kegiatan atau sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi penggunaan model, metode pembelajaran dan pemanfaatan

berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses pembelajaran. (Risqyanto, Syaiful, 2019) Strategi pembelajaran yakni strategi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, seperti macam diskusi, tanya jawab dan pengamatan serta kegiatan lain yang termasuk dengan pembelajaran yang dapat mendorong pembentukan kemampuan peserta didik. (Toyiba, 2016)

Fitriani Nur Alifah mengatakan hal yang serupa dengan kegiatan yang akan mencapai tujuan ingin dicapai menurut falsafah dan teori belajar tertentu merupakan pendekatan tentang strategi pembelajaran, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilaksanakan setiap saat, dalam artian pengukuran formal karena perubahan tingkah laku setiap individu selalu berubah sewaktu-waktu, apalagi perubahan tingkah laku seorang memerlukan waktu yang begitu Panjang. Apalagi merubah pengetahuannya. (Alifah, 2019)

Strategi pembelajaran secara khusus yakni suatu strategi menjelaskan tentang prosedur-prosedur umum dari suatu pelajaran dan komponen-komponen yang akan digunakan bersama-sama untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. (Syaparudin, Meldianus, 2018)

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk menerapkannya digunakan sebagai metode pembelajaran tertentu. (M. I. suardi Wekke, 2018) Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan “ a plan of operation achieving something”. Tujuan pembelajaran ini adalah agar guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Pembelajaran dikaitkan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa.

Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Melalui pemahaman, minimal setiap guru akan memahami puncak tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang

harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut. (Lailatun Nur, 2022)

c. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, karena dalam strategi ini, guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini, guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. (Sanjaya, 2011)

Strategi pembelajaran ekspositori strategi pembelajaran menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Pada pembelajaran ekspositori guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan tersebut. (Safriadi, 2017)

2. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara terminologi, inkuiri berasal dari bahasa Inggris yakni inquiry yang berarti pertanyaan, pemeriksaan, atau penyelidikan. (Trianto, 2009)

Sedangkan secara epistemologi, strategi pembelajaran inkuiri dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran yang menitik beratkan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari, menemukan dan memecahkan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir biasanya dilakukan melalui interaksi antar guru dan siswa. (Mohamad Agus, Sriyono, 2017)

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri, yaitu :

- a. Strategi menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sehingga dapat menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran.
 - b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menemukan sikap percaya diri (self belief). Inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
 - c. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya di tuntut agar menguasai materi pelajaran melainkan bagaimana cara mereka dapat menggunakan potensi dan kemampuan yang dimiliki, untuk menyesuaikan seluruh persoalan yang mereka hadapi, baik dalam ruangan kelas maupun disekitar lingkungan dimana mereka.(Lahadisi, 2014)
3. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pembelajaran yang lebih mengedepankan sifat individualistis, bersikap tertutup dan kurang perhatian dengan yang lainnya. Prinsip utama dalam pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik dapat bekerja sama untuk memaksimalkan belajar anggota lain dalam

kelompok tersebut. Oleh karena itu, setiap orang harus dapat mendorong terciptanya keinginan belajar dalam kelompok. (Sjafei, 2017)

Strategi pembelajaran kooperatif ialah strategi pembelajaran yang didasarkan pada naluri kerjasama manusia. Pembelajaran kooperatif digambarkan sebagai metode dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil dan diberi penghargaan dan pengakuan berdasarkan kinerja kelompoknya. (Yusuf, 2019)

Maka para guru dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran membuat suatu kelompok kecil yang beranggotakan para peserta didik yang akan saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi di dalam kelas saat belajar untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. di dalam pembelajaran kooperatif ini peserta didik akan berinteraksi satu sama lain yang akan membuat situasi belajar menjadi menarik. (Anggraini, 2019)

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Komponen Strategi Pembelajaran yang telah mengidentifikasi elemen-elemen taktik dalam belajar, yaitu:

- 1) Perubahan diantisipasi. Upaya terencana dan sistematis untuk mengubah ciri siswa menjadi kegiatan belajar. Baik dalam pengetahuan, kemampuan, maupun sikap. Teknik pembelajaran harus menentukan, merencanakan, dan mengarahkan perbaikan. Tujuan pengajaran harus secara jelas mengidentifikasi perubahan yang dimaksudkan. Menggunakan bahasa operasional, alokasi waktu yang dapat diprediksi
- 2) Pendekatan adalah kerangka pemecahan masalah. Dalam teknik ini, target, tonggak, atau tujuan terkadang didasarkan pada tolok ukur ilmiah. Menentukan teknik pembelajaran melibatkan pemilihan pendekatan pengajaran dan pembelajaran yang paling efektif untuk memenuhi tujuan.

- 3) Penetapan norma keberhasilan. Kegiatan belajar membutuhkan norma keberhasilan. Jadi, guru dapat mengukur keberhasilan pekerjaannya. Semua komponen mempengaruhi efektivitas, efisiensi, dan daya tarik konten pembelajaran. Modalitas penyampaian mempengaruhi kompetensi implementasi. Secara teknis, teknik operasional penyajian konten pembelajaran sesuai dengan ceramah, debat, sesi tanya jawab, dan lain-lain. (Rusdiana, 2015)

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dari sistem pengajaran. Meskipun tujuan telah dirumuskan dengan baik materi yang dipilih sudah tepat, tetapi jika strategi pembelajaran yang dipergunakan kurang memadai, mungkin tujuan yang diharapkan tidak tercapai, atau mungkin tujuan tercapai dengan susah payah. (Paturrohman, 2007) Dengan demikian strategi pembelajaran adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Kemudian dikenal beberapa istilah yang terkait dengan strategi pembelajaran yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendekatan pembelajaran

Istilah pendekatan berasal dari bahasa Inggris “*approach*” yang memiliki beberapa arti, diantaranya diartikan dengan “pendekatan”. Dalam dunia pengajaran, kata *approach* lebih tepat diartikan *a way of beginning something* (cara memulai sesuatu). Oleh karena itu, istilah pendekatan dapat diartikan sebagai “cara memulai pendekatan”. (Ahmadi Abu, 2003) Pengertian pendekatan pembelajaran secara tegas belum ada kesepakatan dari para ahli pendidikan. Namun beberapa ahli mencoba menjelaskan tentang pendekatan pembelajaran (*instructional approach*), misalnya yang ditulis oleh Gladene

Robertson dan Hellmut Lang. Menurutnya, pendekatan pembelajaran dapat dimaknai menjadi 2 pengertian, yaitu pendekatan pembelajaran sebagai dokumen tetap, dan pendekatan pembelajaran sebagai kajian yang terus berkembang. Pendekatan pembelajaran sebagai dokumen tetap dimaknai sebagai suatu kerangka umum dalam praktek profesional guru, yaitu serangkaian dokumen yang dikembangkan untuk mendukung pencapaian kurikulum. Hal tersebut berguna untuk:

- a. Mendukung kelancaran guru dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu para guru menjabarkan kurikulum dalam praktik pembelajaran di kelas.
- c. Sebagai panduan bagi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum.
- d. Sebagai bahan masukan bagi para penyusunan kurikulum untuk mendesain kurikulum dan pembelajaran yang terintegrasi.

2) Model Pembelajaran

pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristiknya. Model pembelajaran ini dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belaknginya. Arends (1997) menyatakan “ the term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax environment, and management system” (Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya). Dengan demikian, maka model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.(Ahmadi Abu, 2003)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Model pembelajaran mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur, ciri tersebut ialah :

- a. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- b. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

3) Metode Pembelajaran

Metode menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain pola umum kegiatan guru anak didik adalah dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (cara untuk mencapai sesuatu). Untuk melaksanakan suatu strategi, digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian demikian maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajarann. Unsur seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi, waktu tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan merupakan unsur-unsur yang mendukung strategi pembelajaran. Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *At-Thariq* (jalan-cara).(Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1996) Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan beberapa metode berbeda dalam strategi yang bervariasi, artinya

penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

4) Teknik Pembelajaran

Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang siswanya jumlah siswanya terbatas. Demikian pula dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik, meskipun dalam koridor metode yang sama. (Oemar, 2003)

e. kriteria pemilihan strategi pembelajaran

Konsepsi pembelajaran modern menuntut anak didik kreatif, responsif, dan aktif dalam mencari, memilih, menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajarnya. Model pembelajaran semacam ini hanya dapat terlaksana dengan baik apabila guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Mengingat terhadap berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru, namun tidak semua efektifnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam mengembangkan dan memilih strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu diciptakan proses pembelajaran yang menantang dan merangsang otak (kognitif) menyentuh dan menggerakkan perasaan

(efektif) dan mendorong anak didik untuk melakukan kegiatan (motorik) serta bila memungkinkan anak didik mempraktikkan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk tidak saja menerima (reseptif) dan mengungkapkan (ekspresif), tetapi juga menerapkan apa yang dipelajarinya ketika menerima bahan pelajaran.

Dalam rangka memilih strategi pembelajaran tidak bisa sembarangan, harus hati-hati berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Ada enam kriteria yang harus diperhatikan oleh guru upaya dalam memilih strategi yang baik yaitu:

- a) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan baik di ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik, yang ada prinsipnya dapat menggunakan strategi pembelajaran tertentu untuk mencapainya.
- b) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan. Jenis pengetahuan itu misalnya verbal, visual, konsep, prinsip, proses, procedural dan sikap. Setiap jenis pengetahuan memerlukan strategi tertentu untuk mencapainya. Pengetahuan yang bersifat verbal misalnya, akan efektif bila guru menggunakan strategi ekspositori (penjelasan) dan di dukung dengan metode ceramah. (Made Wena, 2009)
- c) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan sasaran. Siapakah anak didik yang akan menggunakan strategi pembelajaran, bagaimana karakteristiknya, berapa jumlahnya, bagaimana latarbelakangnya motivasinya dan gaya belajarnya. Karakteristik anak didik yang perlu diperhatikan yaitu:
 - 1) Kemampuan awal anak seperti kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, kemampuan bergerak.
 - 2) Latarbelakang dan status sosial kebudayaan
 - 3) Perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, perhatian, minat, motivasi dan sebagainya.

d) Kemampuan strategi pembelajaran mengoptimalkan belajar anak didik.

1. Karena strategi pembelajaran tertentu mengandung beberapa kelebihan dan kekurangan, maka pemilihan dan penggunaannya harus disesuaikan dengan bahan pokok bahasan dalam mata pelajaran tertentu.
2. Biaya. Penggunaan strategi pembelajaran harus memperhitungkan aspek pembiayaan. Sia-sia bila penggunaan strategi menimbulkan pemborosan.
3. Waktu. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang dipilih berapa lama waktu yang tersedia untuk menyajikan bahan pelajaran.

f. Prinsip-Prinsip Penerapan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran adalah hal-hal yang diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki kekhasan tersendiri, karena itu guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran. (Sanjaya, 2010)

1. Berorientasi pada tujuan
2. Aktivitas, individualitas, dan integritas

Walaupun secara teoretis seorang guru telah paham tentang langkah-langkah operasional suatu strategi pembelajaran. Namun, belum tentu seorang guru akan mampu berhasil menerapkan strategi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Keberhasilan guru menerapkan suatu strategi pembelajaran. Sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran.

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut taksonomi Bloom, secara teoretis dibagi atas tiga kategori yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran ranah kognitif
- 2) Tujuan pembelajaran ranah efektif
- 3) Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik

Adanya perbedaan tujuan pembelajaran akan berimplikasi pula pada adanya strategi pembelajaran yang harus diterapkan. Jadi dalam penerapan suatu strategi pembelajaran tidak bisa mengabaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Karakteristik Siswa

Karakteristik Siswa berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa seperti motivasi, bakat, minat, kemampuan awal. Gaya belajar, kepribadian dan sebagainya. Karakteristik Siswa yang amat kompleks tersebut harus juga dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Tanpa mempertimbangkan Karakteristik Siswa tersebut. Maka penerapan strategi pembelajaran tidak bisa mencapai hasil belajar secara maksimal. Misalnya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tentu membutuhkan strategi yang berbeda dalam pembelajaran. (Sudirman, 2011)

c. Kendala sumber/ Media belajar

Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman 1990). Sedangkan AECT (1970) menyatakan media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Ketersediaan sumber

dan media belajar, baik berupa manusia maupun non manusia sangat mempengaruhi proses pembelajaran. (Susilana,Rudi, 2012) Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran bahwa setiap strategi pembelajaran digunakan untuk materi/ isi pembelajaran tertentu. Penyampaian pembelajaran dalam kelas besar menurut penggunaan jenis media yang berbeda dalam kelas kecil. Demikian juga untuk pembelajaran perseorangan dan belajar mandiri. Tanpa adanya sumber belajar yang memadai amat sulit bagi seorang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mengingat begitu pentingnya keberadaan sumber belajar, maka setiap guru seharusnya memiliki kemampuan dalam mengembangkan media belajar sumber pembelajaran. Untuk pengembangan media pembelajaran diperlukan prosedur-prosedur tertentu yang sesuai dengan jenis kemampuan yang ingin dicapai, struktur isi bidang studi serta memenuhi kriteria umum yang berlaku bagi pengembangan produk-produk pembelajaran.

2. Guru

a. Pengertian guru

Pengertian guru ialah orang yang bekerja, pekerjaan, atau jabatannya adalah mengajar.(Illahi, 2020) Guru ialah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, menginstruksikan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal anak usia dini, dasar, dan menengah”.(Muchith, 2016)

Guru sangat penting bagi pendidikan. peranan penting sebuah kegiatan belajar guru harus memegang control kuat karena menjadi model manajemen pembelajaran bagi siswa. Karena pendidikan

merupakan sebuah upaya untuk semua individu untuk memperbaiki potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi generasi mudah yang berkualitas.(Munawir, 2020)

Semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin terciptanya kesiapan membangun generasi yang cemerlang. Masyarakat menempatkan guru sebagai panutan seperti diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam Darmadi yang mengatakan “Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani” atau jika berada dibelakang memberikan dorongan, ditengah membangkitkan semangat, didepan memberikan suatu contoh teladan.(Darmadi, 2015)

Menurut Gusman, ia menambahkan bahwa guru madrasah adalah mereka yang memberikan kebutuhan jiwa, ilmu dan akhlak. Guru Madrasah memiliki tugas dan peran lain, yaitu mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya.(Gusman, 2017)

b. Tugas dan peran guru

1. Tugas guru

Tugas guru Al-Qur'an Hadits merupakan pekerjaan yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab bagi seorang guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan proses belajar mengajar, menyampaikan materi, mendidik, menilai, dan memberikan fasilitas belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi guru juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik.(Slameto, 2013)

Pada hakikatnya tugas seorang pendidik adalah mendidik dan mengajar, tetapi tidak hanya untuk memberikan dan memindahkan ilmu kepada peserta didik. Tugas mendidik adalah tugas yang sangat penting karena menyangkut perkembangan peserta didik.

Adapun tugas para guru diantaranya:

- a. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai . nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan . keterampilan pada siswa.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.(Sofyan, 2016).

2. Peran guru

Selain tugas guru juga memiliki peran yang penting terhadap pendidikan peserta didiknya Guru mempunyai peran penting bagi peserta didiknya agar dapat mengarahkan ke hal yang baik. Peran utama guru di sekolah adalah menyampaikan ilmu pengetahuan dan untuk membimbing siswanya agar ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi kelak. Adapun peran guru sebagai berikut : (Kirom, 2017)

- a. Guru sebagai motivasi belajar
motivasi dalam belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi juga dapat dipahami sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang

diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu. Jadi guru dibutuhkan dalam hal memotivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.(Hasrian, 2017)

b. Guru sebagai pengelola kelas

Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas adalah lingkungan yang harus diatur untuk kegiatan belajar mengajar.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru sebagai mediator ini hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas untuk media pendidikan, karena media pendidikan sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses belajar mengajar.

d. Guru sebagai evaluator

Peran ini, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik dapat melaksanakan penilaian dalam menyampaikan materi yang telah disampaikan kepada peserta didik, apakah metode yang digunakan sudah cocok atau cukup tepat.

3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pengertian

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu bagian dari mempersiapkan sejak dini agar siswa dapat memahami, menerapkan dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an melalui suatu proses kegiatan pendidikan. Oleh karena itu tujuan pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits.(Nia Nuraini,masykur, 2021) Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan

motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits begitu juga dalam mempraktekkan cara membaca yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid dan makharijul huruf yang benar.(Ar-Rasikh, 2019)

Dapat disimpulkan, dari pengertian diatas bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah upaya yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh guru Al-Qur'an Hadits kepada peserta didik yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran yang dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

b. Fungsi dan Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, sesuai dengan ketentuan, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya, sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh aspek kehidupannya.(Ar-Rasikh, 2019)

Disamping itu, bidang studi ini juga memiliki tujuan dan fungsi sebagai berikut :

Adapun fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah :

1. Memberikan pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu-ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
2. Sebagai sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat.

3. Sebagai sumber motivasi (motivation), yaitu memberikan dorongan untuk lebih meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
 4. Sebagai pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Agama Islam.
 5. Sebagai pencegahan dan pembiasaan, sebagai pencegahan maksudnya yaitu, untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. (Suriadi, Triyo, 2020)
- c. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- Al-Qur'an Hadits memiliki beberapa karakteristik yaitu: (Fauziah, 2021)
1. Qathi atau pasti, maksudnya bahwa ini materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jelas dan tidak akan pernah berubah sampai kapanpun
 2. Informatif atau pengetahuan, maksudnya materi Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan kabar atau berita yang difirmankan oleh Allah dan disabdakan oleh Rasulullah, baik berita suka maupun duka
 3. Statis atau tetap, maksudnya ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini tetap secara tekstual
 4. Interpretable atau bisa ditafsirkan, maksudnya mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sebagaimana tujuannya pada poin ketiga bahwa peserta didik dapat memahami Al-Qur'an Hadits dari berbagai penafsiran ulama sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang mereka fahami dari tafsiran tersebut

5. Transenden atau di luar kemampuan manusia, maksudnya sumber matapelajaran Al-Qur'an Hadits adalah wahyu Allah sehingga semua hal itudi luar kemampuan umat manusia.

Berdasarkan poin-poin diatas mengenai karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, poin diatas saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Qathi yang memberikan maksud bahwasannya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jelas dan tidak akan pernah berubah sampai kapanpun, informatif materi pelajaran Al-Qur'an Hadits berasal dari Allah SWT merupakan firman-firman-Nya, statis yaitu materi yang dipelajari secara tekstual, bisa ditafsirkan karena berasal dari Al-Qur'an maka bisa dicari tafsirannya atau maksud dari tujuan ayat tersebut dan transenden maksudnya semua itu diluar kemampuan manusia, akan tetapi semua itu butuh penjelasan dari seorang ahli ilmu Al-Qur'an dan ilmu Hadits.

Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan Hadits. (Tatik Fitriyani, 2020)

4. Kualitas bacaan Al-Qur'an

- a. Pengertian kualitas bacaan Al-Qur'an

Kualitas bacaan Alquran yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca, menulis,

serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid.

Dari hal tersebut terdapat perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.(Dony Purnama, M.Sarbini, 2019)

Dalam hal ini yang paling utama adalah perubahan karakter peserta didik melalui pendidikan teori dan praktek yang didukung oleh alat kerja, metode kerja, modal kerja, tenaga pendidik, informasi kepemimpinan, dan organisasi pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Quran.(Sadiah, Maya, 2018)

Jadi, belajar Al-Quran merupakan kewajiban yang utama bagi setiap umat Islam, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Quran dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti maksud-maksud yang terkandung dalam Al-Quran.

1. Peningkatan kualitas bacaan

Definisi peningkatan menurut seorang ahli bernama Adi peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti memajukan/kemajuan, secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Kualitas dapat diartikan dengan taraf kecakapan dan kemampuan.(Adi,2003)

Sedangkan menurut bahasa, membaca merupakan pembaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu

yang ditulis. Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa. Membaca dan mendengar adalah dua cara paling umum untuk mendapatkan informasi.(Dahlia, 2016)

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada rasulnya yang terakhir yaitu nabi Muhammad SAW sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat- mukjizat yang lain. Turunnya Al-Qur'an dalam kurun waktu 23 tahun, dibagi menjadi dua fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat Makkiyah. Dan yang kedua diturunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat Madaniyah.(Daulay, 2014)

Disebut Al-Qur'an karena memiliki arti yakni bacaan. Al-Qur'an adalah kitab bacaan yang mana setiap kaum muslim wajib membacanya. secara etimologis, Al-Qur'an memiliki arti yakni "bacaan atau yang dibaca".(Bariyah,2021) Sedangkan pengertian menurut istilah (terminologi) Al-Qur'an adalah " kitab Allah yang diturunkan kepada utusan Allah, Muhammad SAW. Yang ter maktub dalam mushaf, an disampaikan kepada kita secara mutawatir, tanpa ada keraguan".(Abdul Latif, 2017)

Berbicara tentang pengertian Al-Qur'an, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya. Al-Qur'an merupakan mashdar dari kata قرأ mempunyai arti "bacaan".

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah "Kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantaraan malaikat Jibril AS, yang tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir,

yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Naas".(Nur, 2001)

3. Indikator kualitas bacaan Al-Qur'an

Kualitas bacaan Al-Quran mempunyai indikator-indikator yang dapat diuraikan sebagai berikut : (Hariandi, 2019)

- a. Kefasihan membaca Al-Qur'an. Kefasihan berarti "lancar". Arti tak terputus, tak terputus, lancar, tak tunda dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Lancar membaca Al-Qur'an.
- b. Membaca Al-Qur'an mestilah mengikuti aturan hukum tajwid. Tajwid meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan menghilangkan huruf dari tempat mereka dan memberikan fitur asli dan yang lebih baru. (Syarifuddin, 2004) Ilmu tajwid bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam melantunkan ayat suci Allah swt. Membaca Al-Qur'an dengan norma tajwid adalah fardhu 'ain, bukan fardu kifayah. Hal ini agar Al-Qur'an dapat dimaknai sesuai kaidah tajwid.
- c. Khusyu' terhadap bacaan.
- d. Tartil (perlahan).
- e. Penyesuaian bacaan dengan makharijul huruf. Makharijul huruf dibaca menurut tempat keluarnya huruf, seperti leher, lidah, bibir, dll. Makharijul huruf dikategorikan sebagai berikut: (Abror, 2020)
 - 1) Al-jauf (rongga tenggorokkan) huruf yang disebut yang keluar melalui rongga tenggorokkan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah atau dhommah.
 - 2) Al-halqi (huruf tenggorokan) adapun yang keluar dari tenggorokan adalah huruf terdiri dari pangkal tenggorokkan yaitu: (ء,آ) tengah tenggorokkan yaitu: (ح,ع) dan ujung tenggorokkan yaitu: (خ,غ)

3) Al-lisan (lidah) terdiri dari pangkal lidah, tengah lidah, dan ujung lidah ada 18 hurufnya: -ت-ث-ج-د-ذ-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-م-ن-ي

4) As-syafatain (dua bibir) terdiri dari 4 huruf yaitu: ف-ب-و-م

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Quran
Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Quran dipengaruhi oleh tiga komponen dasar. Kondisi, metode, dan hasil belajar mengaji. (Muhaimin, 2001)

a. Faktor kondisi

Faktor kondisi pemilihan metode, keputusan, dan pengembangan dipengaruhi. Kondisi Al-Qur'an berdampak pada pendekatan tersebut. Kami fokus pada 1) tujuan dan kualitas studi Alquran. 2) batasan dan kekhasannya, dan 3) karakteristik siswa.

b. Faktor metode

Metode pembelajaran meliputi strategi perusahaan, penyampaian, dan manajemen pembelajaran. Metode menghafal Al-Qur'an melibatkan belajar dalam konteks yang berbeda. Hasil belajar dan konteks yang berbeda mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an.

c. Faktor Hasil

Hasil belajar efektif, efisien dan menarik. 1) ketepatan dalam menguasai keterampilan atau perilaku yang diuji. 2) kecepatan pencapaian hasil belajar, 3) kesesuaian untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran, dan 4) jumlah pembelajaran. Kinerja sebagai hasil belajar, 5) kualitas hasil akhir, 6) transfer pembelajaran, dan 7) retensi pembelajaran. Waktu atau biaya dapat mengukur efisiensi belajar. Daya tarik belajar diukur dari kemauan siswa untuk belajar. (Ma'ruf.&Wulandari, 2020)

B. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Elviana Lubis	Strategi Guru PAI Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII A SMP Negeri Ranto Baik T.A 2020/2021	Penelitian ini mendeskripsikan faktor yang menghambat serta mendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII A SMP Negeri Ranto Baik T.A 2020/2021	Penelitian ini berfokus pada teknik guru dan alat prosedur yang digunakan untuk membantu dan menghalangi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2	Inayatul Fadila	Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Metode Bil Qolam Siswa Di Madrasah Irsyadul Muhtadin 2021/2022	Penerapan Metode Bil Qolam pada siswa Madrasah Irsyadul Muhtadin berdampak pada perkembangan p hasil bacaan Al-Qur'an siswa Irsyadul Muhtadin.	Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Bil Qolam pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa Madrasah Irsyadul Muhtadin.
3	Anas Bahtiar	Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MAN 1 Polewari Mandar.	Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an Siswa MAN 1 Polewari Mandar dengan memberikan tugas hafalan kepada siswa dan mengajak siswa membaca	Penelitian ini berfokus pada peningkatan kefasihan makhori jul huruf siswa dengan cara memberikan tugas hafalan baik materi maupun ayat Qur'an.

			Al-Qur'an sebelum memulai proses pembelajaran.	
--	--	--	--	--

Kerangka Pemikiran yaitu gambaran tentang pola hubungan konsep dan atau variabel secara selaras yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Jadi kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dengan berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesa (Sugyono, 2012). Oleh karena itu dibutuhkan adanya kerangka fikir untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui fokus penelitian.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bersifat penemuan. (I. S. Wekke, 2019)

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data dari subjek penelitian untuk menggambarkan proses dan pemahaman. (J. Meleong, 2007) Jenis penelitian kualitatif ini secara holistik menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2013)

Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. (Juliansyah, 2014) Dengan begitu, peneliti hanya menggambarkan atau memaparkan penerapan strategi guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Dengan begitu, untuk dapat mengetahui gambaran nyata dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan maka peneliti menggunakan tipe deskriptif dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu Sekolah MAS Plus Al-Ulum Medan yang berlokasi di jalan Puri Kota Maksum III, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya dan diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Suwandi, 2008) Adapun sumber data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu:

1. *Data Primer*

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. (Lutfi, 2014) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

2. *Data Sekunder*

Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. (Lutfi, 2014) Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Tata usaha, dll.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Observasi atau pengamatan merupakan tehnik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan, apa saja strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan dan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan langsung dengan tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah merupakan wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan menentukan point yang akan dipertanyakan, agar wawancara yang dilaksanakan menjadi sebuah fokus kepada masalah yang akan diteliti atau tidak.

Sebelum peneliti melakukan wawancara dengan *informan*. Peneliti terlebih dahulu menyusun pokok-pokok pertanyaan yang berhubungan dan termasuk dalam wawancara adalah bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan, apa saja strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan dan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Adapun *informan* penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X MAS Al-Ulum Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dokumen yang dimaksud di sini adalah sebagai data penelitian, tetapi yang diambil hanya pokok-pokok

isinya yang dianggap penting saja, sedangkan yang lainnya hanya sebagai pendukung. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait dengan bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan, apa saja strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan dan apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan. Dokumen yang dimaksud adalah data-data seperti tulisan, gambar, arsip kegiatan dan hal-hal lainnya.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan Data.

mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini direduksi, agar tidak terlalu bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan data serta memudahkan dalam menyimpulkan. Reduksi data di sini adalah peneliti memiliki hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus masalah.

3. Penyajian Data (Data Display).

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori.

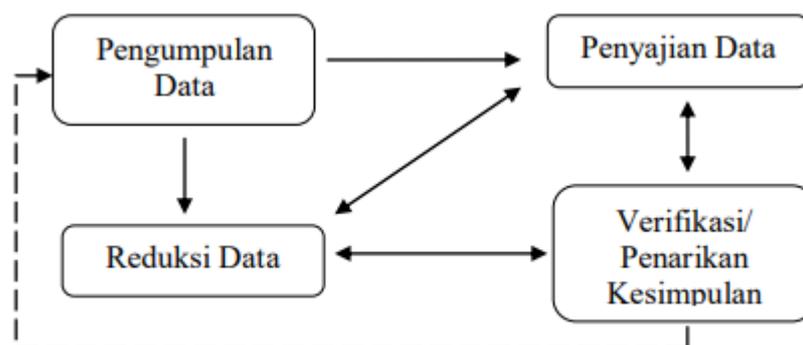
Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication).

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

(Model Miles dan Huberman, 1992)



F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019). memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas, apa hasil dari penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan perlu dilakukan:
 - a. Melakukan Observasi terus menerus dan sungguh-sungguh, hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada.
 - b. Memperpanjang keterlibatan peneliti lapangan.
 - c. Lakukan triangulasi (metode, isi, dan proses).
 - d. Melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat.
 - e. Melakukan kajian atau analisis kasus negatif.
 - f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
2. Standar transferabilitas adalah standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Sebuah hasil penelitian akan dianggap memiliki transferabilitas tinggi

apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas mengenai isi dan fokus penelitian.

3. Standar dependabilitas, yaitu adanya penilaian atau pengecekan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data secara konsisten. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.
4. Standar konfirmabilitas, yaitu lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*checking and audit*) kualitas berdasarkan hasil penelitian, apakah hasil penelitian didapat dari lapangan itu benar.

Menurut (Sugiyono, 2019) ada empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data. menggunakan dari berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi, hasil wawancara atau juga dengan melakukan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang dan pengalaman yang berbeda.
2. Triangulasi pengamat. adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi teori. penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode. penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan keempat teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi, dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil dan sejarah singkat MAS Plus Al-Ulum Medan

a. profil sekolah

MAS Plus Al-Ulum terletak di Jalan Puri No. 154. Sekolah swasta yang terletak di salah satu kawasan yang strategis dengan lingkungan yang kondusif di kota Medan, sekolah ini tidak jauh dari pusat kota dan mudah di jangkau, karena tempatnya yang berada disekitar lingkungan Masyarakat.

b. Sejarah Berdirinya MAS Plus Al-Ulum Medan

Madrasah Aliyah Plus berdiri pada bulan Juli tahun 2007. Madrasah ini merupakan lanjutan dari Madrasah Aliyah Al-Ulum yang sudah pernah ada pada 1969 sampai dengan tahun 1992. Madrasah Aliyah yang ada pada tahun 1969 sampai dengan tahun 1992. Madrasah Aliyah yang ada pada tahun 1969 sampai dengan 1992 tersebut berupa Madrasah Diniyah yang kurikulumnya keseluruhan kurikulum Madrasah sistem Pembelajaran berbahasa Arab. Walaupun muridnya pada waktu itu tidak banyak tetapi mereka berhasil menyelesaikan pendidikannya sampai jenjang Sarjana bahkan ada yang sudah menjadi seorang Profesor seperti bapak Prof. Nawir Yuslem, dosen Pascasarjana di UINSU. Beliau juga saat ini menjabat sebagai Pembina Yayasan Jihadul Ilmi yang mengelola Perguruan Islam Al- Ulum, terletak di Jl. Amaliun Gg. Johar No. 21-22, Kota Matsum IV, Sumatera Utara 20216 dan Jl. Puri No. 154/346, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20211.

Pada tahun 1992 Madrasah Aliyah Al-Ulum sempat ditutup dikarenakan adanya peraturan SKB 3 Menteri dimana Madrasah Aliyah Al-Ulum harus didaftarkan dibawah naungan Kemenag (pada masa itu

disebut dengan Depag), tetapi karena siswanya sedikit maka tidak memiliki persyaratan untuk didaftarkan di Depag. Setelah beberapa tahun Perguruan Islam Al- Ulum tidak ada Aliyah, maka atas usulan para alumni Madrasah Aliyah Al- Ulum, dibukalah kembali Aliyah di lingkungan Al-Ulum yang diberi nama MAS Plus Al-Ulum. Diberi nama tersebut dikarenakan kurikulum lokal, yaitu mata pelajaran yang dipelajari pada Madrasah Aliyah Diniyah tempo hari sebagian dipejalari pada Madrasah Aliyah Plus Al-Ulum seperti Nahu Sharaf, Tafsir, Ushul Fiqh, dll. Pada tahun pertama MAS Plus Al-Ulum dibuka siswanya berjumlah 17 orang.

Alhamdulillah berkat izin Allah dan kepercayaan masyarakat beserta dukungan Yayasan Jihadul Ilmi, saat ini MAS Plus Al-Ulum sudah berkembang dengan Akreditasi A (Unggul) dengan jumlah siswa 383 orang. Saat ini MAS Plus Al-Ulum juga dipimpin oleh umi Dra. Hj. Erlina Hasan. Dengan memohon kepada Allah dan dengan semangat serta kerja keras guru-gurunya semoga MAS Plus Al-Ulum tetap dipercaya oleh masyarakat yang dipimpin oleh kepala Madrasah Dra. Hj. Erlina Hasan.

2. Visi, misi dan tujuan MAS Plus Al-Ulum Medan

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang bermutu dan diminati masyarakat.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas, dan kompetitif pada bidang keilmuan dan akhlak.
2. Meningkatkan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, inovatif, kreatif, serta peduli lingkungan.
4. Mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan

bakat dan minatnya.

5. Meningkatkan tertib administrasi.
6. Menumbuh kembangkan ajaran Agama di kalangan warga Madrasah serta dapat menghayati dan mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan.
7. Membangun hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, alumni, dan masyarakat.

c. Tujuan

Membentuk generasi muslim yang berkualitas, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, serta berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

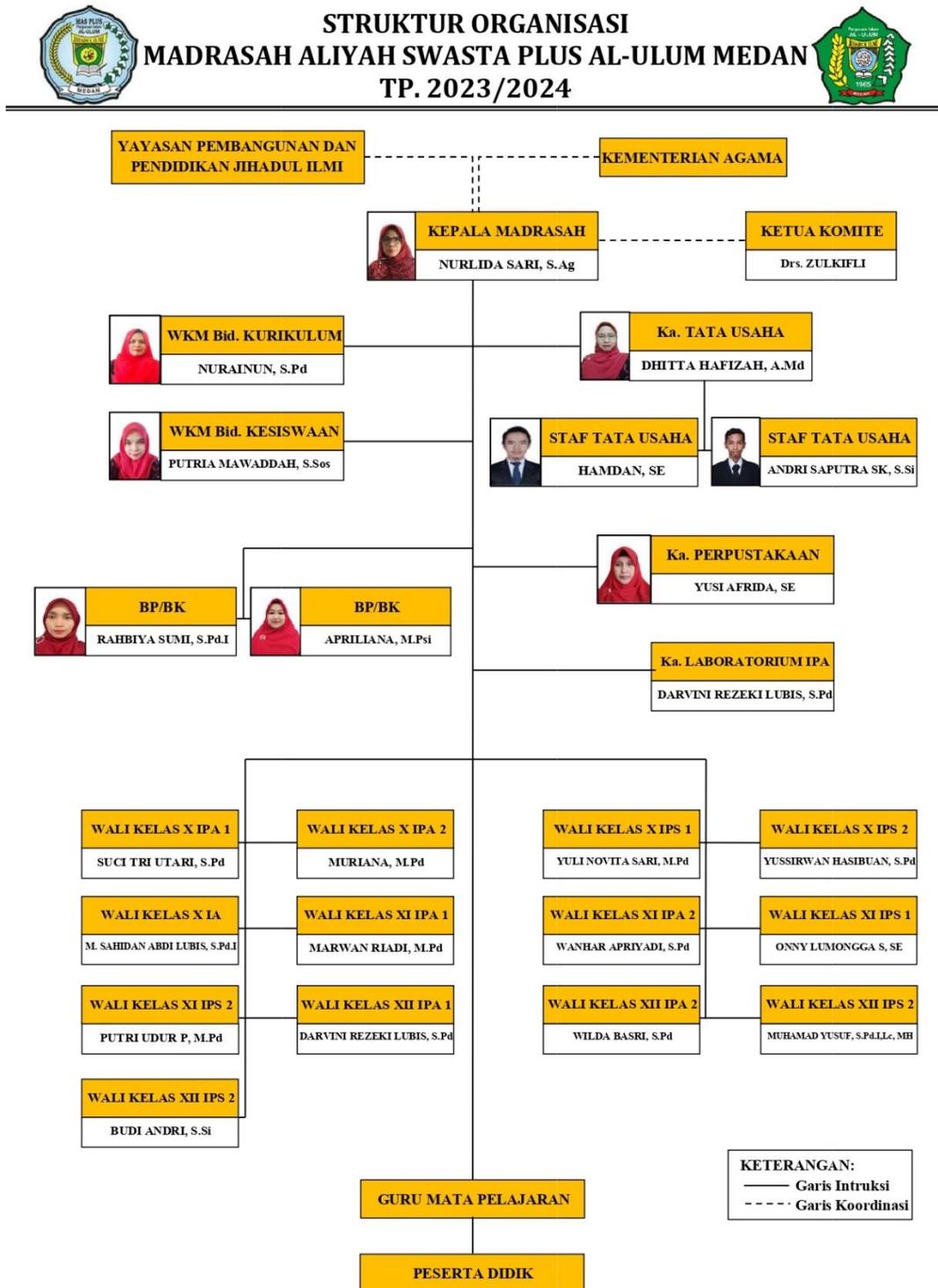
3. Letak Geografis MAS Plus Al-Ulum Medan

MAS Plus Al-Ulum Medan ini terletak di Jl. Puri No.154 Medan, Kota Matsum IV, Kec. Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MAS Plus Al-Ulum ini berada di tengah pemukiman warga. MAS Plus Al-Ulum ini ditinjau dari letak sekolahnya berada dipinggir jalan Puri.

- a. Secara geografis MAS Plus Al-Ulum Medan berada di lintang 3,4213 dan bujur 98,599 dan pemukiman warga di sekitar sekolah.
- b. Memiliki 12 rombongan belajar yang seluruhnya masuk pagi dengan jumlah peserta didik 419 orang, dengan rasio 33–36 orang/kelas.
- c. Memiliki sarana yang memadai dalam proses pembelajaran.

4. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah



5. Tenaga Kependidikan dan Pendidik

Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan dan Pendidik

NO	NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PENDIDIK	L/P	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	
				GTY	GTT
1	Nurlida Sari, MA	P	Kepala Madrasah	GTY	
2	Nurainun, S.Pd	P	PKS Kurikulum	GTY	
3	Putria Mawaddah, S.Sos	P	PKS Kesiswaan	GTY	
4	Ahmad Syukri, S.Pd.I	L	Guru	GTY	
5	Drs. H. Sugeng, S.Pd.I	L	Guru	GTY	
6	Muriana, M.Pd	P	Guru	GTY	
7	Rahmad Nasrun, MA	L	Guru		GTT
8	Soro, S.Pd	L	Guru		GTT
9	Budi Andri, S.Si	L	Guru	GTY	
10	Onny Lumongga Sitanggung, SE	P	Guru	GTY	
11	Wilda Basri, S.Pd	P	Guru	GTY	
12	Putri Udur Panjaitan, M.Pd	P	Guru	GTY	
13	Husni, M.Pd.I	L	Guru		GTT
14	Muhamad Yusuf, S.Pd.I. Lc, MH	L	Guru	GTY	
15	Wanhar Apriyadi, S.Pd	L	Guru		GTT
16	Indah Widiani, S.Si	P	Guru	GTY	
17	Muhammad Sahidan Abdi Lubis, S.Pd.I	L	Guru	GTY	
18	Sayra Nurafiah Diana, S.Pd	P	Guru	GTY	
19	Suci Tri Utari, S.Pd	P	Guru	GTY	
20	Yuli Novita Sari, M.Pd	P	Guru	GTY	
21	Defri Ramadani, MA	L	Guru		GTT
22	M. Zulham Hidayah S, S.Pd. M.Pd	L	Guru		GTT
23	Gilang Ramadhan, S.Pd	L	Guru		GTT
24	Kurniawan, SS	L	Guru	GTY	
25	M. Adrian Rafly, S.Sos	L	Guru		GTT
26	Badriyyah Jamil Tanjung, S.Pd, M.Li	P	Guru		GTT
27	Hetty Elfina, M.Pd	P	Guru		GTT
28	Juliati Hutapea, S.Pd	P	Guru		GTT
29	Qisthina Zhafira, S.Pd	P	Guru		GTT
30	Fuad Hasan Harahap, S.Pd	L	Guru		GTT
31	Parlagutan, S.Pd	L	Guru		GTT
32	Tho'at Stiadhy, M.Pd	L	Guru		GTT
33	Marwan Riadi, M.Pd	L	Guru		GTT
34	Wahyu Candra, S.Sos	L	Guru		GTT
35	Yussirwan Hasibuan, S.Pd	L	Guru		GTT
36	Nur Aisyah, S.Pd	P	Guru		GTT

37	Erka Pulungan, S.Pd.I	L	Guru		GTT
38	Chalidazia Ananda Nasution, S.Pd	P	Guru		GTT
39	Rahbiya Sumi, S.Pd.I	P	BK	GTU	
40	Apriliana, M.Psi	P	BK	GTU	
41	Dhitta Hafizah, A.Md	P	TU	PTY	
42	Hamdan, SE	L	TU	PTY	
43	Andri Saputra, Sk, S.Si	L	TU	PTY	
44	Tasya Savira, S.Tr.Bns	P	P. SPP	PTY	
45	Yusi Afrida, SE	P	P. Perpustakaan	PTY	
46	drg. Isna Rizkia	P	Klinik	PTY	
47	Syahdi Putra	L	P. Kebersihan	PTY	
48	Hermansyah Putra	L	P. Kebersihan	PTY	

Dari tabel di atas, dapat diketahui total seluruh tenaga kependidikan dan pendidik baik guru, guru bk, tata usaha, pegawai perpustakaan, pegawai spp dan pegawai kebersihan berjumlah 48 orang yang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

6. Siswa

Tabel 4.3 Siswa

KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		JUMLAH		
L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
63	101	67	75	64	74	194	249	444

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jumlah keseluruhan siswa Sekolah MAS Plus Al-Ulum yang terdiri dari laki-laki dan perempuan adalah 444 orang. Setiap masing-masing kelasnya terdiri dari 3 kelas yaitu kelas X, XI dan XII.

7. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung agar suatu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di siswa Sekolah MAS Plus Al- Ulum terdiri dari:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13	13		
2	Ruang Perpustakaan	1	1		

3	Ruang Laboratorium Biologi				
4	Ruang Laboratorium Fisika	1	1		
5	Ruang Laboratorium Kimia				
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	1		
7	Ruang Laboratorium Bahasa				
8	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
9	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1		
10	Ruang Guru	1	1		
11	Ruang BK	1	1		
12	Ruang Tahfiz	1	1		
13	Ruang Tata Usaha	1	1		
14	Ruang Beribadah	1	1		
15	Ruang UKS	1	1		
16	Ruang Organisasi Kesiswaan	-	-		
17	Kamar Mandi	12	12		
18	Gudang	1	1		
19	Ruang Sirkulasi	-	-		
20	Lapangan	1	1		

B. Hasil penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan. Data hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan beberapa siswa. Selain peneliti mendapat hasil penelitian dari wawancara, peneliti juga memperoleh beberapa hasil dari hasil observasi dari beberapa narasumber.

Terakhir selain hasil yang diambil dari wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh hasil penelitian dari beberapa dokumentasi dalam melengkapi hasil penelitian ini.

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa MAS Plus Al-Ulum Medan

Peneliti melakukan penelitian terkait kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan pada tanggal 25-Agustus-2023 bertepatan di hari Jum'at, peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pembelajaran di kelas X. Fokus peneliti pada saat ini ialah berfokus dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa apakah sudah sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin Al-Qur'an.

Maka peneliti menginstruksikan siswa untuk membaca surah Al-Fatihah satu persatu secara bergiliran. Mengapa peneliti memilih surah Al-Fatihah sebagai bahan materi dalam menentukan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa? Dikarenakan surah Al-Fatihah merupakan bacaan pokok umat muslim dalam sholat, makanya peneliti memilih surah tersebut sebagai materi dalam penelitian ini.

Pada saat para siswa kelas X membaca surah Al-Fatihah secara bergiliran, peneliti juga fokus pada bacaan siswa yang memiliki kesalahan tajwid dan tahsinnya. Dari beberapa siswa yang membacakan surah Al-Fatihah peneliti mendapati beberapa kesalahan bacaan siswa diantaranya pada hukum tajwid Mad Asli. Para siswa memang mengetahui bawa hukum tajwid tersebut Mad Asli, akan tetapi mereka tak paham pada pengimplementasian hukum tajwid tersebut. Pada dasarnya hukum tajwid Mad Asli merupakan apabila ada huruf alif (ا) sebelumnya ada baris fathah, apabila ada huruf waw (و) yang berbaris sukun sebelumnya baris dhommah dan apabila ada huruf (ي) berbaris sukun sebelumnya ada baris kasroh dan dibaca 2 harakat.

Pada konteks kelasahan siswa dalam hukum bacaan Mad Asli tersebut terletak dipenerapan harakatnya, sering lebih sering kurang dan kadang tidak dipanjangkan sama sekali, maka ini salah satu faktor pada penilaian dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X. Selain dihukum tajwid peneliti juga mendapati beberapa kesalahan siswa dalam pelafalan huruf hijaiyah siswa pada makhorijul hurufnya diantaranya pada huruf ذ dengan ز, س dengan ش, ح dengan ه, dan ا dengan ع, ق dengan ك. Para siswa banyak yang menyamakan pelafalan huruf tersebut padahal dalam bahasa Arab huruf saja berbeda pada penyampain kata dapat merubah maknya dari kata tersebut.

Maka peneliti menghimbau para siswa agar terus belajar dan mengupgrade bacaan Al-Qur'an mereka baik dari tajwid dan tahsinnya dan menyampaikan beberapa hadits Nabi SAW terkait faedah membaca Al-Qur'an dan mempelajarinya.

Pada saat itu juga peneliti juga tidak lupa untuk mewawancarai beberapa siswa terkait beberapa faktor kualitas bacaan Al-Qur'an siswa X. Peneliti mewawancarai salah satu siswa dikelas X yang bernama Samsul, peneliti bertanya apa salah satu faktor kesulitan beliaau dalam membaca Al-Qur'an, maka ia menjawab belum paham akan beberapa hukum tajwid dan makhorijul hurufnya kurang dikarenakan sebelumnya ia bersekolah di SMP yang pelajaran Al-Qur'annya minim sekali dan juga tidak mempelajari hukum tajwid dan tahsin Al-Qur'an sebelumnya, maka disekolah Al-Ulum ia mendapati beberapa materi tersebut dan mencoba untuk terus belajar agar kualitas bacaan Al-Qur'annya lebih baik.

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa dikelas X yang bernama Rifdzakki, peneliti bertanya apa faktor yang sulit dalam membaca Al-Qur'an, maka ia menjawab dalam pelafalan makhorijul huruf dan masih minim akan hukum-hukum tajwid seperti ikhfa syafawi, izhar syafawi dan macam-macam idgham. Siswa tersebut menjelaskan bahwa ia sangat sulit dalam membedakan pelafalan huruf Al-halq : yaitu ا, ح, ع, ه.

Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam hal kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disekolah MAS Plus Al-Ulum bernama Ust. Ahmad Syukri, S.Pd.I dan beliau menyampaikan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X masih relatif rendah dikarenakan salah satu faktornya masih banyak siswa yang belum mengerti hukum tajwid dan tahsin disebabkan siswa dikelas X tidak semua yang ada dasar ilmu tajwid dan tahsin sebelumnya, para siswa dikelas X ini masuk ke MAS Plus Al-Ulum dari berbagai isntansi baik SMP, MTS, maupun Pesantren.

Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah terkait kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X yang mana beliau ialah Ibu Nurlida Sari, S.Ag, beliau mengatakan bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X masih tahap pembelajaran dari rendah menuju menjadi lebih baik dan

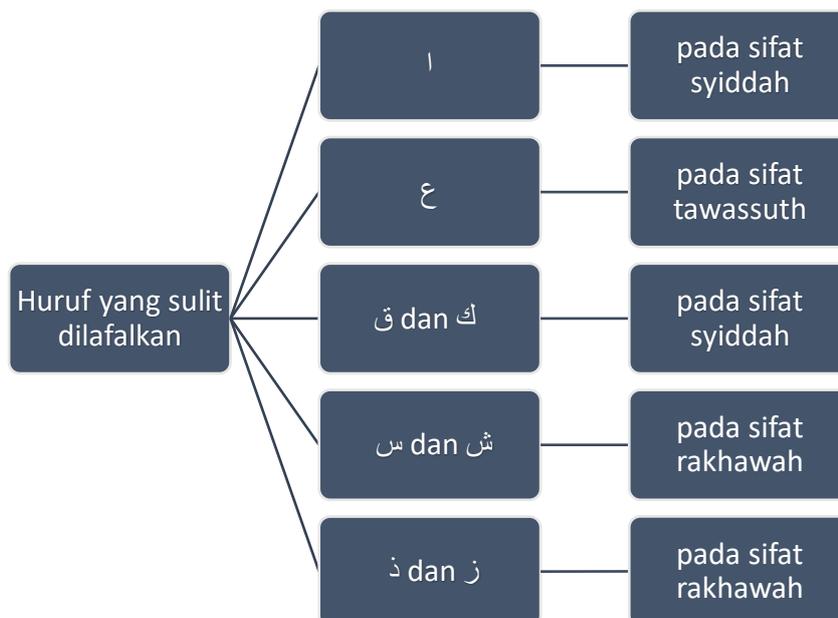
akan terus ditingkatkan kedepannya menjadi generasi yang Qur'ani.

Maka dari beberapa hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

- 1) Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X masih relatif rendah.
- 2) Kurangnya siswa dalam memahami hukum-hukum tajwid.
- 3) Minimnya pengetahuan siswa terkait tahsin Al-Qur'an berupa makhorijul huruf dll.

Adapun beberapa huruf yang sulit dilafalkan oleh siswa kelas X diantaranya :

Bagan 4.5 huruf yang sulit dilafalkan siswa



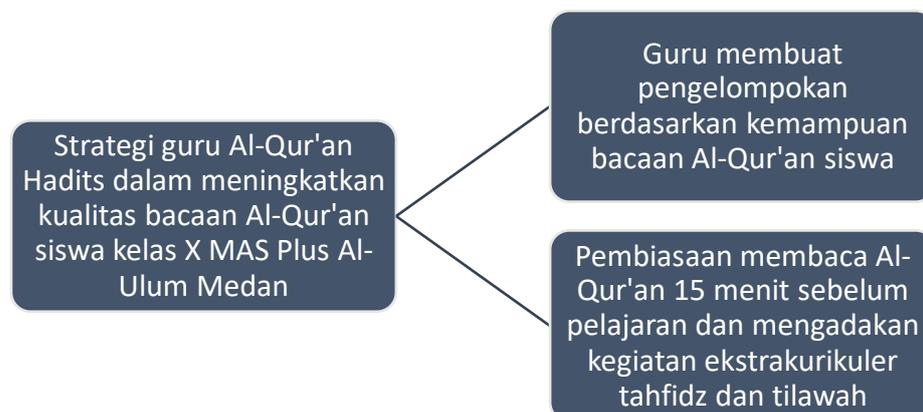
2. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Peneliti kemudian mengamati apa saja strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Strategi sangat penting terhadap suatu rencana yang dibuat, begitu juga terhadap

pembelajaran. strategi sangat penting agar tujuan yang diinginkan tercapai, seperti halnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X agar lebih baik. Peneliti bertanya terkait strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa beliau menjawab strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits saat ini sangat baik dan nilai baik ini agar terus meningkatkan untuk selanjutnya, dikarenakan strategi itu penting dalam peningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa agar terus menjadi generasi yang Qur'ani, dan guru terus belajar akan berbagai strategi tersebut agar pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud.

Peneliti juga mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits apa saja strategi yang beliau terapkan dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, adapun strateginya ialah :

Bagan 4.6 Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan



- 1) Guru membuat pengelompokan berdasarkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

Setiap manusia memiliki kemampuan dalam bidang yang berbeda-beda, begitu juga siswa dikelas X tersebut. Perbedaan

kualitas bacaan Al-Qur'an mereka didasari oleh kemampuan mereka sendiri, yang mana mereka sebelumnya belum terlalu fokus dalam belajar Al-Qur'an dikarenakan siswa dikelas tersebut bukan semuanya yang latar belakangnya mempunyai dasar agama, yang ada lulusan SMP, MTS, dan Pesantren. Maka guru Al-Qur'an Hadits menetapkan pengelompokan ini agar siswa dikelas X dapat diketahui kapasitas keilmuan mereka mengenai Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an Hadits mengklasifikasikan beberapa siswa berdasarkan kemampuannya dan menyesuaikan materi yang diajarkan. Maka inilah pokok dari wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits.

Kemudian peneliti mewawancarai siswa yang bernama samsul tersebut bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an hadits dalam sistem pengelompokan ini, ia mengatakan bahwa saya sangat terbantu dalam belajar Al-Qur'an dikarenakan diberi materi yang dapat saya pahami dari dasarnya dan mudah dimengerti. Samsul juga mengatakan saya sangat sulit dalam hal membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan tahsin dikarenakan saya dari daerah yang minoritas islam dan logat bahasa yang menjadi faktor saya kurang dalam tilawah Al-Qur'an. Maka saya terus belajar agar dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an saya kata Samsul.

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu siswa yang bernama Rifdzakki yang mana ia juga kurang dalam hal ilmu tajwid dan tahsinnya. Ia mengatakan saat di MAS Plus Al-Ulum ia semakin bagus bacaannya dan lebih mengenal hukum tajwid. Dikarenakan sebelumnya ia tidak ada belajar ilmu tajwid dan tahsin makanya ia sangat kurang dalam hal ilmu tajwid dan tahsin. Ia juga mengatakan materi dan metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits juga membantu Rifdzakki dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an beliau.

Peneliti juga berdiskusi dengan guru Al-Qur'an Hadits

mengenai bagaimana sistem pengelompokan yang beliau rancang, beliau mengatakan ia membagi 2 kategori siswa yang belum bisa dengan standar belum mengenal ilmu tajwid dan tahsin Al-Qur'an dan siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan memahami ilmu tajwid dan tahsin. Ust. Ahmad Syukri selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengatakan metode yang digunakan dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X menggunakan metode Qiroati/Tilawah dengan sistem talaqqi. Siswa satu-satu maju kedepan dan diajarkan materi yang diajarkan sesuai kategori siswa tersebut.

- 2) Pembiasaan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz dan Tilawah.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz dan Tahsin ini merupakan sebuah indikator yang penting dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Ibu Nurlida Sari selaku kepala sekolah MAS Plus Al-Ulum menjelaskan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran disetiap awal pembelajaran dimulai setiap harinya ini sangat membantu siswa dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan membuat ekstrakurikuler Tahfidz dan Tilawah yang berkolaborasi antara guru Al-Qur'an Hadits dengan guru Ekstrakurikuler Tahfidz dan tilawah dengan kepala sekolah dan pihak yayasan menjadi sebuah acuan dalam peningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Hadits.

Salah satu siswa dikelas X mengatakan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah sangat membantu siswa dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal

menghafal Al-Qur'an.

Guru Al-Qur'an hadits juga mengatakan dengan diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini membantu kinerja guru Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa.

Maka dari strategi yang disusun oleh guru Al-Qur'an hadits dan pihak sekolah peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi sangat membantu suatu tujuan seperti tujuan pembelajaran yang direncanakan berjalan dengan sesuai rencana.

3. Faktor penghambat dan pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Beberapa variabel pendukung dan penghambat dapat mengubah kualitas bacaan Al-Qur'an. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bantuan sebagai sesuatu yang membantu. Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, menghambat dan ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari. Hambatan membuat segala sesuatunya tidak mulus, lambat, atau macet. Unsur internal dan eksternal mendukung dan menghambat.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa diantaranya :

1. Sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah menjadi salah satu faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menjadi faktor peningkatan kualitas bacaan siswa berjalan dengan baik seperti tersedianya Al-Qur'an di setiap kelas, fasilitas media belajar cukup seperti laptop dan proyektor,

fasilitas belajar mengajar dan aula yang bagus menjadi faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

2. Kegiatan ekstrakurikuler dan Mulok

Kegiatan ekstrakurikuler yang berkolaborasi antara guru Al-Qur'an Hadits dengan guru Tahfidz dan Tilawah menjadi salah satu faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dan seperti di intrakurikuler guru dan kepala sekolah mengatakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu dengan menambah muatan lokal yaitu pelajaran tajwid dan tahsin.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa diantaranya :

1. Peran orang tua dan keterbatasan waktu

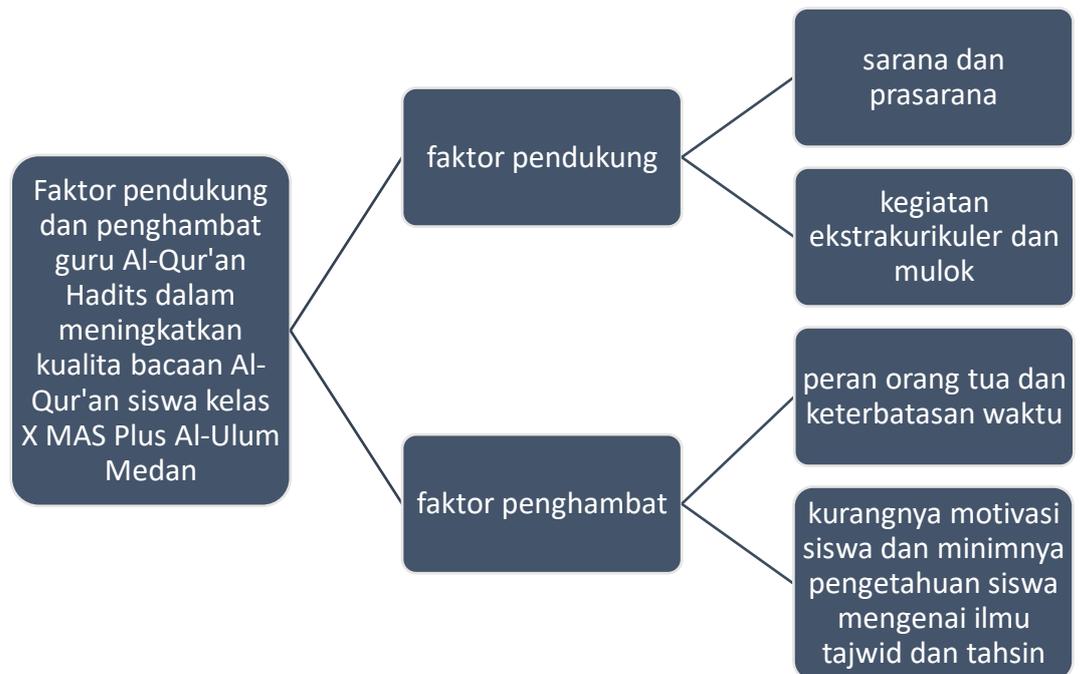
Minimnya peran orang tua dalam memotivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an sangat lah menjadi faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ust.Ahmad Syukri, beliau menerangkan bahwa peran orang tua sangatlah penting selain guru disekolah. Karena siswa tidak sepenuhnya hanya belajar disekolah melainkan juga diluar atau dirumah juga harus tetap belajar oleh karena itu peran orang tua lah yang diharapkan agar dapat memantau aktivitas anaknya. Begitu juga keterbatasan waktu, siswa tidak sepenuhnya disekolah 24 jam dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak setiap hari dipelajari maka siswa juga

dihimbau agar juga belajar Al-Qur'an di rumah atau di rumah-rumah Qur'an.

2. Kurangnya motivasi siswa dan minimnya pengetahuan siswa mengenai tajwid dan tahsin.

Motivasi terbit tidak hanya dari orang lain, melainkan diri sendirilah motivasi yang terbaik selain motivasi orang tua, guru dan orang terdekat kita. Sebagian siswa kurang minat dalam belajar Al-Qur'an maka inilah menjadi faktor guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan. Minimnya pengetahuan siswa mengenai tajwid dan tahsin membuat siswa kurang menarik mempelajarinya. Maka pengajar harus dapat menstimulus siswanya agar dapat memahami materi yang di ajakrakan.

Bagan 4.7 Faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan



C. Pembahasan

1. Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Ulum Medan.

Kualitas menurut KBBI adalah kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas diartikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Adapun kualitas bacaan Al-Qur'an ialah bacaan yang baik dan lancar sesuai dari segi makhraj dan tajwidnya.

Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan masih relatif rendah dikarenakan salah satu faktornya banyak siswa yang latar belakang sekolah sebelum memasuki MAS Plus Al-Ulum berbeda-beda ada yang dari SMP, MTS dan Pesantren, maka bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan masih relatif rendah baik dari segi ilmu tajwid dan tahsinnya.

Maka peneliti berharap siswa agar dapat terus berkembang dan terus belajar Al-Qur'an sampai kapan pun dan terus meningkatkan kualitas bacaannya dengan terus belajar kepada pendidik yang kompeten dibidangnya disekolah MAS Plus Al-Ulum Medan.

2. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

Setiap guru memiliki strategi pembelajarannya masing-masing terumata guru Al-Qur'an Hadits dalam upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswanya. Strategi ialah rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sedangkan strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan untuk mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan dan dilakukan anatar guru dan peserta didik yang dilakukandiruang kelas yang bertujuan untuk terjadinya sebuah perubahan pada peserta didik.

Beberapa temuan penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk kelas X MAS Plus Al-Ulum. Guru Al-Qur'an Hadits menggunakan taktik pembelajaran penyampaian, kelompok, dan individu sesuai dengan

kebutuhan masing-masing siswa. Dijelaskan:

- a. Strategi penyampaian/expository, strategi ekspositori menekankan penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada sekelompok siswa sehingga mereka dapat menguasai materi pelajaran. Siswa mencari dan menemukan sumber belajar melalui kegiatan yang beragam; pendidik berfungsi sebagai fasilitator dan mentor. Ini adalah pendekatan pembelajaran tidak langsung.
- b. Strategi pembelajaran kelompok/group, Pembelajaran kelompok besar atau klasikal. Guru membimbing siswa dalam kelompok. Studi kelompok berbasis pasangan. Pembelajaran kelompok semacam ini dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil; teknik ini tidak mempertimbangkan kecepatan belajar individu. Oleh karena itu, siswa yang biasa-biasa saja akan menghambat anak-anak berkemampuan tinggi dalam belajar kelompok. Keduanya. Siswa dengan kemampuan di atas rata-rata akan mengusir siswa dengan kemampuan di bawah rata-rata.
- c. Strategi pembelajaran individu/ individual, Khususnya materi pembelajaran mandiri guru. Kemampuan individu memengaruhi kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian penelenti, maka strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan ialah :

- 1) Guru membuat pengelompokan berdasarkan kemampuan baca Al-Quran siswa.

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru memahami tingkat keterampilan siswa sehingga dapat diterapkan sesuai dengan tingkat keterampilannya. Berdasarkan kategorisasi tingkat keterampilan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya akan teknik dan taktik pembelajaran Al-Qur'an. (khozim, 2010).

- 1) Sistem sorongan atau individu (privat). Siswa bergiliran berdasarkan kemampuan membaca (mungkin seorang, berdua, bertiga atau bahkan berempat).

- 2) Klasikal individu. Dalam praktiknya, waktu yang dimiliki guru dihabiskan untuk menjelaskan topik-topik penting pelajaran, hanya dua atau tiga halaman, sedangkan membaca ditekankan, baru diukur pencapaiannya.
- 3) Klasikal baca simak. Dalam praktiknya, guru membahas mata pelajaran rendah (klasik), kemudian menguji dan mendengarkan setiap siswa secara individu.

Pendekatan Qira'ati digunakan untuk siswa yang huruf makharijul hurufnya kurang baik. Dijelaskan: Ustadz H. Dahlan Salim Zakarsy mengubah Qira'ati pada tahun 1986. Teknik ini dilakukan melalui sistem pendidikan yang berpusat pada siswa, disertai dengan pengajian Tartil oleh Kilati, dan kenaikan kelas/volume ditentukan secara individu (perorangan) bukan tahun/tahun seperti dulu. Santri/Siswa dapat melanjutkan ke jilid berikutnya dengan ketentuan:

- 1) Materi pelajaran yang diberikan dikelas sudah dikuasai
- 2) Tes yang telah diujikan oleh pihak yayasan

(a) prinsip-prinsip dasar Qira'ati

Prinsip-prinsip yang dipegang oleh ustadz/ustadzah yaitu:

1. Tiwagasa (teliti, waspada, dan tegas)
2. Daktun (tidak boleh menuntun)

Prinsip-prinsip yang harus dipegang santri/peserta didik:

1. CBSA : Cara belajar siswa aktif
2. LCTB : lancar cepat tepat dan benar

(b) Strategi mengajar dalam Qira'ati

Dalam mengajar Al-Quran beberapa macam strategi yaitu:

1. Secara individu atau pribadi, yaitu siswa bergiliran membaca satu demi satu
2. klasik individu, yaitu kadang-kadang digunakan
3. Membaca Klasik Membaca, atau strategi ini, digunakan untuk mengajar dan mendengarkan orang lain membaca Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

a. Faktor pendukung

1. Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting bagi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler dan mulok juga menjadi faktor tambahan bagi guru Al-Qur'an hadits dalam upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.

b. Faktor penghambat

1. Peran orang tua dan keterbatasan waktu menjadi faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkakan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan.
2. Kurang motivasi dan minimnya pengetahuan siswa mengenai tajwid dan tahsin dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda dikelas IX sebelumnya yang mana tidak semua yang siswa dikelas X MAS Plus Al-Ulum Medan sama latar belakng sekolahnya dimana ada yang tamat SMP, MTS maupun Pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan masih relatif cukup rendah dikarenakan beberapa faktor diantaranya latar belakang siswa sebelumnya berbeda seperti tamat SMP, MTS dan Pesantren. Begitu juga dalam ilmu tajwid dan tahisnya, masih banyak siswa yang belum dapat memahami hukum-hukum ilmu tajwid seperti ikhfa syafawi, izhar syafawi dan idham, begitu juga terjait makhorijul huruf masih banyak siswa yang belum dapat membedakan pelafalan huruf ذ dengan ز, س dengan ش, ح dengan ه, dan ك dengan ق, ع dengan ا .
2. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan ialah:
 - 1) Membuat pengelompokan berdasarkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.
 - 2) Pembiasaan membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum pembelajaran dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz dan Tilawah.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa yaitu:
 - 1) Faktor pendukung
 - a. Sarana dan prasarana.
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler dan penambahan Mulok.

2) Faktor penghambat

- a. Kurangnya peran orang tua dan keterbatasan waktu.
- b. Kurangnya motivasi siswa dan minimnya pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid dan tahsin.

B. Saran

1. Siswa harus terus bersabar dan semangat untuk mempelajari Al-Qur'an agar dapat menjadi generasi yang Qur'ani.
2. Guru atau ustadz mata pelajaran Al-Qur'an harus selalu mendampingi siswa agar kualitas bacaan siswa dapat lebih baik.
3. Pihak kepala sekolah maupun yayasan harus terus menjadi mediator dan penyedia bagi siswa dan guru untuk dapat terus meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif. (2017). Al-Qur'am Sebagai Sumber Hukum Utama. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 4(1), 62–74.
- Abror, N. K. M. (2020). Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 179–188.
- Adi. (2003). *Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli*.
- Ahmadi Abu, J. T. P. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia.
- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Afektif. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 68–86.
- Anggraini, M. W. (2019). Cooperative Learning Strategies to Enhance Writing Skills among Second Language Learners. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 2(1), 99.
- Anshor. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ar-Rasikh. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28.
- Dahlia Patiung. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal Ad-Daulah*, 5(2), 352–376.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 164.
- Daulay, M. R. (2014). Studi Pendekatan Al-Qur'an. *Jurnal Thoriqoh Ilmiah*, 1(1), 31–45.
- Fauziah. (2021). Penguatan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Innovative*, 6(1), 1–18.
- Gusman. (2017). Analisis Faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam Baca tulis Al-Qur'an. *Jurnal Al-Bahtsu*, 2(2), 5.

- Haidir&Salim. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Hariandi. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–29.
- Hasrian, S. R. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017. *INTIQAD: Jurnal Agama Dan Pendidikan Agama*, 9(1), 47–67.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyah*, 21(1), 3.
- Islam, Syaiful, R. (2019). Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 23–49.
- J.Meleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Juliansyah. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khoirul Bariyah. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 1(1), 1–5.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 73–74.
- Lahadisi. (2014). Inkuiri Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 85–98.
- Lutfi, S. H. & M. (2014). *Analisis Data*. Medan: USU PRESS.
- M.Dony Purnama, M.Sarbini, A. M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Jurnal Stai Al-Hidayah Bogor*, 2(1), 179–191.

- Ma'ruf.M&Wulandari. (2020). Konsep Etika Murid Terhadap Guru Menurut Habib Abdullah Bin Alawi Al-Haddad (Studi Analisis Kitab Adab Suluk Al-Murid). *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 5(3), 159–179.
- Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Agus, Sriyono, M. R. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 4(1), 74–82.
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI yang Profesional. *Jurnal Quality*, 4(2), 217–235.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nia Nuraini,masykur, A. K. (2021). Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 526–230.
- Nur, M. Q. (2001). *Terjemahan At-Tibyan Fi Ulumil Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Oemar, H. (2003). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pasaribu, M. (2020). *New Normal Kajian Multidisiplin*. Malang: Psychology Forum.
- Paturorrohman, P. dan S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar* (R. Aditama, ed.). Bandung.
- Rusdiana, Y. H. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan*. bandung: Pustaka Setia.
- Sadiyah, Maya, W. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Alquran Di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Stai Al-Hidayah Bogor*, 1(1), 1–18.

- Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 47–58.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Selamat, P. (2020). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. medan: UMSU PRESS.
- Sjafei, I. (2017). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengembangan Sikap Pada Tugas Akademik. *Jurnal Educate*, 2(1), 26–42.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–96.
- Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, L. N. (2022). Toeri Belajar dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal of Social Research*, 1(916–921).
- Suriadi, Triyo, A. (2020). Al-Qur'an Hadits Learning Using Cooperative Learning Strategy. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 153–160.
- Susilana, Rudi, R. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suwandi, B. dan. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Edisi 1). Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syaparudin, Meldianus, E. (2018). strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Peserta Didik,. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42.
- Syarifuddin. (2004). *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Gema Ihsani.
- Tatik Fitriyani, I. S. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'am Hadits Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(02), 355–371.
- Toyiba, N. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tekpen*, 1(2), 929–230.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Wekke, M. I. suardi. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Yusuf, Q. (2019). cooperative Learning Strategies to Enhance Writing Skills among Second Language Learners. *Jurnal: International Journal of Instruction*, 12(2), 1401.
- Zubaidillah, M. H. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Adversity Quotient pada Cerita Nabi Musa dalam Al-Qur'an. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24), 22.
- Zubaidillah, M. H. (2018). Epistemological Views of Islamic Education Philosophy as a Islamic Education Basis. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 3.
- Zulkipli. (2020). Strategi Pembelajaran Qur'an Hadits Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 279.

LAMPIRAN
INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
1.	Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan?	1.Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.	1. Bagaimana saat ini kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Guru
			2. Apakah saja kendala yang sering dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Guru
		2.Semangat belajar siswa	3. Sejak kapan anda mulai belajar membaca Al-Qur'an?	Siswa
			4. Bagaimana menurut anda kualitas bacaan Al-Qur'an anda?	Siswa
			5. Bagaimana menurut Kepala Sekolah terkait kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Kepala Sekolah
		3.Peran guru Al-Qur'an Hadits	6. Apa saran atau rekomendasi anda dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa disekolah?	Kepala Sekolah

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
3.	Apa faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan?	1.Faktor Pengahambat	1. Apa saja faktor penghambat yang anda hadapi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Guru
		2.Semangat belajar siswa	2. Bagaimana anda mengatasi kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an?	Guru
			3. Apa saja kesulitan yang anda hadapi dalam proses meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an ?	Siswa
			4. Apakah anda kurang termotivasi dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an?	Siswa
			5. Bagaimana Kepala sekolah membantu guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Kepala Sekolah
		3.Faktor Pendukung	6. Apa strategi yang anda gunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an?	Guru

		4.Meningkatkan kualitas bacaan	<p>7. Bagaimana Anda mengatasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>8. Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membantu anda meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?</p> <p>9. Apa yang membuat anda termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an?</p> <p>10. Apa faktor Pendukung yang Kepala Sekolah berikan kepada guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?</p>	<p>Guru</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Kepala Sekolah</p>
--	--	--------------------------------	--	---

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut Ibu kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	80% makin membaik dan harapannya terus meningkat.
2.	Apa saran atau rekomendasi Ibu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa disekolah?	Kerjasama antara orang tua siswa agar dapat terus mendampingi anaknya dalam membaca Al-Qur'an diluar sekolah.
3.	Bagaimana menurut Ibu kinerja guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa?	Kinerja guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa sejauh ini baik dalam pengupayaan peningkatkan kualitan bacaan Al-Qur'an siswa.
4.	Apakah strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah tepat menurut Ibu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa?	Sudah tepat, tapi masih diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam membantu siswa dalam upaya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.
5.	Bagaimana Kepala sekolah membantu guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Pihak kepala sekolah dan yayasan berkerjasama dengan pihak orang tua dan mengadakan pelajaran tahsin sebelum pembelajaran selama 15 menit.
6.	Apa faktor Pendukung yang Kepala Sekolah berikan kepada guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	mengadakan ekstrakurikuler tahfidz dan tilawah dan penambahan muatan lokal seperti tajwid dan tahsin.

Lembar Wawancara Guru Al-Qur'an Hadits

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Bagaimana menurut Bapak kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X?	Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dikelas X masih relatif rendah.
2.	Apakah saja kendala yang sering dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X?	Kendala yang saya alami seringnya dalam ketidak mampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dikarenakan latar belakang siswa dikelas X berbeda-beda.
3.	Bagaimana Bapak memotivasi siswa untuk belajar dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X?	Saya memberikan Hadits-Hadits Nabi SAW tentang pahala dan faedah bagi siapa yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya.
4.	Apakah strategi yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits sudah tepat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X?	Sejauh ini strategi yang kita terapkan disekolah MAS Al-Ulum ini dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa berjalan dengan tepat.
5.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang Bapak hadapi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X?	Faktor pengahambat nya salah satunya minimnya peran orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar Al-Qur'an dan adapun faktor pendukungnya sarana dan prasarana yang memadai dan pengadaan ektrsakurikuler tahfidz dan tilawah
6.	Bagaimana Bapak mengatasi kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an?	Kita memberikan reward atau motivasi terhadap siswa yang kurang minat dalam mempelajari Al-Qur'an
7.	Apa strategi yang Bapak gunakan dalam meningkatkan minat siswa kelas X dalam mempelajari Al-Qur'an?	Strategi yang saya terapkan kepada siswa diantaranya pengelompokan siswa dalam belajar Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran.
8.	Bagaimana Bapak mengatasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Mengatasi faktor kesulitan ini kita terus belajar apa saja kesulitan setiap siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an ini dan memberikan metode yang tepat dalam mengatsinya.

Lembar Wawancara Siswa Kelas X

Nama: Samsul Basirun Pasaribu

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Sejak kapan anda mulai belajar membaca Al-Qur'an?	Fokus belajar Al-Qur'an saya semenjak belajar disekolah MAS Plus Al-Ulum.
2.	Bagaimana menurut anda kualitas bacaan Al-Qur'an anda?	Kualitas bacaan Al-Qur'an saya sangat minim.
3.	Apa strategi atau program yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anda?	Mengadakan pembelajaran tajwid dan tahsin dan membaca Al-Qur'an setiap mulai pembelajaran pertama.
4.	Bagaimana guru memotivasi siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Guru memberi motivasi dari kisah para sahabat dan ulama dan membacakan hadits tentang keutamaan orang mempelajari Al-Qur'an.
5.	Apa saja kesulitan yang anda hadapi dalam proses meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an?	Kesulitan saya ialah kurang memahami materi yang diajarkan karena sebelumnya tidak memepelajarinya.
6.	Apakah anda kurang termotivasi dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an?	Sedikit kurang motivasi dikarenakan sebelumnya tidak pernah semaksimal ini dalam belajar Al-Qur'an.
7.	Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membantu anda meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Alhamdulillah sanga baik.
8.	Apa yang membuat anda termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an?	Untuk membanggakan kedua orang tua.

Lembar Wawancara Siswa Kelas X

Nama: Rifdzakki Waidyan

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Informan
1.	Sejak kapan anda mulai belajar membaca Al-Qur'an?	Sejak sd disekolah maupun ditempat belajar Al-Qur'an seperti di mesjid.
2.	Bagaimana menurut anda kualitas bacaan Al-Qur'an anda?	Kurang baik dalam hal tajwid dan makhorijul hurufnya.
3.	Apa strategi atau program yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anda?	Mengadakan pembelajaran tajwid dan tahsin dan membaca Al-Qur'an setiap mulai pembelajaran pertama
4.	Bagaimana guru memotivasi siswa dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Dengan menyampaikan Hadits-Hadits Nabi SAW tentang keutamaan orang yang mempelajari Al-Qur'an.
5.	Apa saja kesulitan yang anda hadapi dalam proses meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an?	Kesulitan dalam menghafal hukum-hukum tajwid dan makhorijul huruf.
6.	Apakah anda kurang termotivasi dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an?	Sedikit kurang karena tidak dilingkungan yang sering belajar Al-Qur'an.
7.	Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadits dalam membantu anda meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa?	Alhamdulillah sangat membantu saya dalam mempelajari dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya.
8.	Apa yang membuat anda termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an?	Karena saya mendengar Hadits Nabi SAW tentang keutamaan orang yang mempelajari Al-Qur'an.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

17 Jumadal Akhirah 1444 H
 10 Januari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Syukri Kurniawan Nasution
 NPM : 1901020275
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif :

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Guru Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelas 10 MAS AL-ULUM Medan.	<i>Dr. Rizza</i>	<i>Dr. Junaidi</i>	<i>20/1/23</i>
2	Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Berakhlakul Karimah Di kelas 10 MAS AL-ULUM Medan.			
3	Implementasi Program Tahfidz AL-Qur'an Dalam Memperkuat Akhlak Siswa kelas 11 Di MAS AL- ULUM Medan.			

NB: Sudah cetak panduan skripsi
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

Syukri Kurniawan Nasution
 (Syukri Kurniawan Nasution)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Site map/jadwal kuliah dan agenda akademik
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](#) [umsufmedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

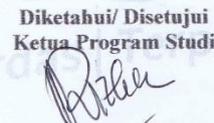
Nama Mahasiswa : Syukri Kurniawan Nasution
Npm : 1901020275
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru AI – Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan AI – Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AI – Ulum Medan

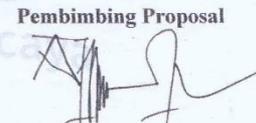
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1. 26/07/23	Sebaiknya judul jangan Qur'an tapi Al-Qur'an Judul disusun seperti piramida terbalik Perbaiki gelar dosen/dekan		
2. 31/07/23	Perbaiki Latar belakang, penambahan Keunggulan atau Kelemahan dan Judul skripsi		
3. 08/08/23	Penambahan kutipan jurnal dosen merancang pertanyaan wawancara ACC proposal		

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani,
S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Junaidi, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) unsumedan [ig](#) unsumedan [yt](#) unsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Selasa, 15 Agustus 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syukri Kurniawan Nasution
 Npm : 1901020275
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Strategi Guru AI – Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Bacaan AI – Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AI – Ulum Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

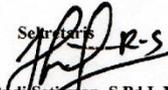
Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Tambah latar belakang masalah Rumusan masalah
Bab II	Tambahkan Rum.
Bab III	lebih
Lainnya	Sesuai dengan prosedur
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Mariani, S.Pd.I, M.Psi)

Setrafris

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Junaidi, M.Psi)

Pembahas

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syukri Kurniawan Nasution
Npm : 1901020275
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Guru AI – Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Bacaan AI – Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus AI – Ulum Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Callani, MA


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/Ak.KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://faai.umsu.ac.id> Email: faai@umsu.ac.id

Nomor : 3062/IL.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

06 Safar 1445 H
 23 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
 MAS Plus Al-Ulum Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
 Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Syukri Kurniawan Nasution
 NPM : 1901020275
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I


 A.n Dekan, MA
 NIDN 108108003



CC. File







**YAYASAN PEMBANGUNAN & PENDIDIKAN JIHADUL ILMI
MADRASAH ALIYAH SWASTA PLUS AL – ULUM**

Peringkat Akreditasi : A "Unggul"

Alamat : Jl. Puri No. 154 Medan No. Telp : 061-42902388

Email : masalulum@yahoo.com

KECAMATAN MEDAN AREA 20215

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/MAS-AU/E.23/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlida Sari, MA
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : Syukri Kurniawan Nasution
NPM : 1901020275
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian di MAS Plus Al-Ulum Medan mulai tanggal 24 s/d 30 Agustus 2023 guna penyusunan Skripsi yang berjudul "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X MAS Plus Al-Ulum Medan*".

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Agustus 2023
Kepala MAS Plus Al-Ulum



Nurlida Sari, MA

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah



Dokumentasi wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits



Dokumentasi dengan siswa kelas X



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Syukri Kurniawan Nasution
 Tempat & tanggal lahir : Gunung Tua, 17 April 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara, LK. VII, Pasar Gunung Tua.
 No HP : 081396006140
 Email : Syukrinasion03@gmail.com
 Nama Ayah : Pahrul Nasution
 Nama Ibu : Faridah Hanum Manurung
 Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 4 (100900) Pasar Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. 2007-2012
2. MTS Darul Ikhlas Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara 2013-2016
3. MA Darul Ikhlas Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara 2016-2019

Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019